

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Bernanda, Krisna Septa. 2011. *Students' Perception on Play Performance Class in Developing Soft Skills of Students of English Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Sanata Dharma University.

Human has many kinds of differences, but they have one way to communicate, through language. Also, the way of thinking of people in one certain place differs from people from another place. The geography, age, gender, social strata, etc can affect it. However, they can still communicate and express their ideas through art because art describes itself as a basic language (or symbol) that reaches under-consciousness area of people personally.

Nowadays role-play is an effective media in learning English. Many schools, even almost all, use role-play as a medium to teach and learn English. Whereas, role-play is a part of play performance itself. Play performance as the obligatory subject in English Language Education Program has important roles in developing soft skill. In Play Performance Class, students not only work individually, but they work in a group which contains 15-18 members. It takes one semester period. It means that they will face more complex problems in their progress during the semester.

In Play performance, students learn how to live by imagining and playing the role of each of them. It relates to how they have communication and relate to others in their group, or even with other person in different groups (Noer, 2005). Play Performance is the major field of role-play. Soft skills education often is delivered through role-playing activities. This is a very effective way of helping people to learn to do different hats and thing about the best way to handle a situation.

There were two research problems which the researcher intended to solve. The first is how Play Performance Class implements soft skills development during its progress in the semester. The second is what the students' perception toward Play Performance Class in developing soft skills of the students of English Language Education Study Program of Sanata Dharma University.

To answer the questions, the researcher distributed questionnaires and held personal interviews. First, the researcher distributed the questionnaires to 30 students who have taken the class in the previous semester. They were asked to fulfill the questionnaires based on their experiences during and after taking Play Performance Class. Second, the researcher held personal interviews with 5 students of the previous respondents. In this section, the researcher got wider and deeper information to answer the problems appeared in the study.

Finally, the researcher hopes that the result of the study is useful to develop Play Performance Class in English Language Education Study Program of Sanata Dharma University.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Bernanda, Krisna Septa. 2011. *Students' Perception on Play Performance Class in Developing Soft Skills of Students of English Education Study Program of Sanata Dharma University*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Manusia mempunyai berbagai macam perbedaan, tetapi mereka mempunyai cara yang sama untuk berkomunikasi, yaitu melalui bahasa. Cara berpikir dari satu tempat tertentu dengan tempat yang lain dapat membedakan manusia tersebut. Keadaan geografis, umur, jenis kelamin, tingkatan sosial, dll dapat mempengaruhi cara manusia untuk berkomunikasi. Akan tetapi, mereka masih bisa berkomunikasi dan mengungkapkan pikiran secara terbuka melalui seni, karena seni diartikan sebagai bahasa dasar (atau simbol) yang dapat menyentuh keadaan bawah sadar secara pribadi.

Akhir-akhir ini, *role-play* menjadi salah satu media yang efektif untuk belajar bahasa Inggris. Kebanyakan sekolah, bahkan hampir semua, menggunakan teknik ini dalam kegiatan belajar dan mengajar bahasa Inggris. Padahal, *role-play* adalah salah satu bentuk sederhana dari drama, atau dalam topik ini kita sebut sebagai *Play Performance*. *Play Performance* sebagai mata kuliah wajib di Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Sanata Dharma mempunyai peranan penting dalam mengembangkan *soft skill* siswa. Di kelas ini, mahasiswa bekerja dengan kelompok yang terdiri dari 15-18 orang dan hal itu berlangsung selama satu semester. Ini berarti bahwa mereka menghadapi lebih banyak persoalan yang rumit dibandingkan dengan mata kuliah yang lain.

Di mata kuliah ini, mahasiswa belajar bagaimana menjalani hidup dengan membayangkan dan memainkan peran tertentu. Hal ini berhubungan dengan bagaimana mereka berkomunikasi dan mempunyai relasi dengan teman-teman mereka. Pendidikan *soft skill* kerap disampaikan lewat kegiatan *role-play*. Kegiatan ini adalah cara paling mengena dalam membantu orang untuk belajar melakukan hal-hal yang berbeda tentang bagaimana mengatasi keadaan.

Dalam penelitian ini, terdapat dua masalah yang hendak dipecahkan. Pertama adalah bagaimana Kelas *Play Performance* menerapkan pendidikan *soft skill*. Masalah yang kedua adalah bagaimana tanggapan mahasiswa mengenai Kelas *Play Performance* yang tidak hanya mengajarkan tentang teori-teori drama, namun juga mengembangkan *soft skill*.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, penulis mengedarkan kuesioner dan mengadakan wawancara dengan para mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah tersebut pada semester sebelumnya. Dalam mengisi kuesioner, responden diharapkan mengisi sesuai dengan pengalaman mereka dengan Kelas *Play Performance*. Pada sesi wawancara, penulis mendapatkan hasil yang bervariasi dan lebih mendalam tentang tanggapan mereka tentang *Play Performance*.

Akhirnya, penulis berharap bahwa hasil dari penelitian ini berguna untuk mengembangkan mata kuliah *Play Performance* di Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.